

Abstrak

Nyamuk *Culex* berperan sebagai vektor penyakit kaki gajah atau disebut dengan *Filariasis*. Sebagai upaya untuk berhenti rantai penyebaran nyamuk. Pemberantasan dengan menggunakan bahan kimia dapat membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu perlu dibuat insektisida alami dari tumbuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh air perasan bawang daun (*Allium fistulosum L.*) terhadap penghambatan larva nyamuk *Culex sp.* Penelitian ini sebuah metode eksperimental dengan rancang acak lengkap. Sebagai kelompok kontrol tanpa air perasan, kelompok intervensi dibagi menjadi 10% dan 20% konsentrasi air perasan bawang daun. Setiap kelompok dilakukan dengan 9 kali pengulangan. Sepuluh larva nyamuk *Culex* dimasukkan kedalam tiap gelas konsentrasi 0%, 10%, 20% air perasan bawang daun selama 24 jam. Serelah itu, larva yang mati dihitung. Hasil penelitian menunjukkan mortalitas larva nyamuk *Culex sp* selama kurang lebih $0,56 \pm 0,72\%$ untuk kelompok kontrol, $3,78 \pm 0,66\%$ untuk konsentrasi air perasan 10%, dan $5,22 \pm 1,20\%$ untuk konsentrasi 20% air perasan bawang daun. Berdasarkan hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan ada efek yang signifikan antara konsentrasi air perasan bawang daun untuk menghambat larva nyamuk, dengan nilai *P-Value* = 0,000. Sedangkan Hasil uji *Mann-Withney* untuk masing masing kelompok menunjukkan nilai $P < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah konsentrasi air perasan bawang daun (*Allium fistulosum L.*) berpengaruh terhadap daya bunuh larva nyamuk *Culex sp.*

Kata kunci : air perasan, bawang daun(*Allium fistulosum L.*), larva nyamuk, *Culex sp.*